

**PENERAPAN PELAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO,
KECIL, DAN MENENGAH BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (PSAK-
EMKM)**

**(STUDI KASUS UMKM KULINER DI KECAMATAN KLATEN
TENGAH)**

RINGKASAN STUDI KASUS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

NOVIANA MELINDA

111931039

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
DESEMBER 2022**

TUGAS AKHIR

PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (PSAK EMKM: STUDI KASUS UMKM KULINER DI KECAMATAN KLATEN TENGAH)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NOVIANA MELINDA

Nomor Induk Mahasiswa: 111931039

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 5 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

M. Arif Budiarto, Drs., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Baldric Siregar, Prof., Dr., M.B.A., CMA., Ak., CA.

Yogyakarta, 5 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan tugas akhir mengenai penyusunan laporan keuangan dilatar belakangi oleh pentingnya laporan keuangan dimiliki oleh setiap pelaku usaha karena laporan keuangan memiliki fungsi dan manfaat sebagai alat untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja suatu usaha yang berjalan. Penyusunan laporan keuangan ini menjadi salah satu kendala bagi sebagian besar UMKM. Untuk memudahkan UMKM dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan, DSAK mengeluarkan SAK UMKM. Penelitian ini merupakan studi kasus pada Warung XYZ dengan jenis data kualitatif dan teknik analisis data deskriptif . Hasil penelitian menunjukkan Warung XYZ belum menyusun laporan keuangan dengan baik dan belum menerapkan SAK EMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan laporan laba rugi, posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Kata kunci:1, Laporan Keuangan 2, UMKM 3, SAK EMKM

ABSTRACT

The final project report regarding the preparation of financial statements is backgrounded by the importance of financial statements owned by every business actor because financial statements have functions and benefits as a tool to find out the financial condition and performance of a business that is running. The preparation of this financial report is one of the obstacles for most MSMEs. To prevent MSMEs in recording and reporting financially, DSAK issued SAK UMKM. There are still many MSMEs who do not know these standards, including this XYZ Stall. This research is a case study on Warung XYZ with qualitative data types and descriptive data analysis techniques. The results showed that Warung XYZ has not compiled financial statements properly and has not implemented SAK EMKM. This study aims to present income statements, financial positions, and notes to financial statements in accordance with SAK EMKM.

Keywords: 1, Financial Report 2, MSME 3, SAK EMKM

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. PENDAHULUAN

Di sebagian besar perekonomian dunia, khususnya di Indonesia, usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan salah satu kekuatan utama di balik pertumbuhan ekonomi. UMKM di pandang menjadi tulang punggung perekonomian karena memberikan peran penting dalam mengurangi jumlah kemiskinan, menciptakan banyak lapangan pekerjaan, dan juga kontribusi yang cukup tinggi dalam pertumbuhan ekonomi. UMKM berkontribusi dalam berbagai macam hal, seperti: pengentasan kemiskinan dengan cara membantu masyarakat meningkatkan pendapatan dari kesempatan kerja yang dihasilkan oleh sektor UMKM yang luas dan kegiatan ekonomi yang luas mulai dari daerah pedesaan hingga menyediakan sumber daya untuk membantu pertumbuhan ekonomi negara. Selain mendukung dan memasok perusahaan besar, UMKM juga berkontribusi untuk merangsang keterampilan masyarakat dalam kewirausahaan. Selain peran UMKM yang telah di sebutkan, UMKM memiliki peran yang penting juga dalam kontribusinya pada anggaran Negara melalui pembayaran pajak.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penopang pembangunan keuangan Indonesia. UMKM di Indonesia memainkan peran penting pertumbuhan ekonomi negara, UMKM menguasai hampir seluruh pelaku usaha di Indonesia dan membantu mendorong peningkatan PDB (Produk Domestik Bruto) Negara. UMKM merupakan salah satu usaha dengan banyak potensi dan saat ini mengalami pertumbuhan yang signifikan karena permintaan yang tinggi. Namun, pengelolaan UMKM yang efektif tidak sejalan dengan ekspansi sektor UMKM. Masalah kecukupan modal adalah salah satu yang sering dihadapi UMKM, mayoritas UMKM memperoleh modal dari modal mereka sendiri, dengan jumlah modal tersebut seringkali menghambat pertumbuhan bisnis UMKM. Dengan mengumpulkan uang atau modal dari sumber luar, masalah kekurangan modal UMKM dapat diselesaikan. Pemberian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kredit oleh perbankan merupakan salah satu pihak yang dapat membantu pelaku usaha mengakses pembiayaan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah.

Memperoleh dana atau modal tambahan dari bank memunculkan masalah baru bagi UMKM, salah satunya adalah karena kurangnya data terkait untuk melacak aktivitas operasi perusahaan. Mayoritas UMKM masih mengelola keuangan dengan cara yang sangat mendasar, termasuk pelaporan keuangan dan pencatatan. Salah satu aspek pendukung yang sangat penting dalam operasi perusahaan adalah laporan keuangan. Karena kurangnya data keuangan yang terkait dengan UMKM, sulit bagi pihak luar, seperti bank, untuk mengevaluasi keberhasilan usaha dan memberikan modal usaha.

Selain untuk kemudahan kredit laporan keuangan juga berdampak pada perhitungan pajak oleh wajib pajak UMKM. Wajib pajak UMKM dengan omset lebih dari 4,8M per tahun memiliki kewajiban dalam melaporkan kutipan laporan keuangan usahanya pada saat pelaporan pajaknya. Laporan keuangan yang disusun pun harus sesuai dengan aturan dan benar-benar menggambarkan apa yang terjadi sebenarnya sehingga laporan keuangan ini harus disusun dengan benar dan lengkap. Penyusunan laporan keuangan yang benar dan lengkap ini pastinya merujuk pada aturan yang tepat juga dalam hal ini aturan yang dirujuk. Penyusunan laporan ini menambah daftar masalah UMKM selain untuk kemudahan kredit yaitu untuk kewajiban perpajakan usahanya.

Menurut Hetika dan Nurul (Hetika & Mahmudah, 2017) penerapan akuntansi yang penting bagi UMKM mendorong IAI selaku organisasi profesi sekaligus sebagai badan penyusun Standar Akuntansi Keuangan (SAK) melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) melakukan penyusunan standar akuntansi yang sesuai dengan karakteristik UMKM. DSAK disahkan pada tahun 2009 dan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2011. IAI membuat Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang disahkan pada 24 Oktober 2016 dan berlaku efektif pada 1 Januari 2018, karena standar ini dinilai SAK ETAP masih sulit diterapkan oleh UMKM. Dengan SAK

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

EMKM, diharapkan usaha kecil dan menengah dapat membuat laporan keuangan yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

Mayoritas UMKM tidak mendasarkan penyusunan laporan keuangannya pada Standar Akuntansi Keuangan EMKM. Meskipun para pelaku UMKM sebelumnya telah membuat laporan, keuangannya sangat mendasar dan tidak mengikuti standar akuntansi. Hal ini antara lain karena mereka tidak mengetahui Standar Akuntansi Keuangan EMKM.

Meskipun UMKM kuliner di Kabupaten Klaten Tengah ini telah beroperasi selama lebih dari 30 tahun, namun pemilik belum mengelola keuangan dengan baik dan sesuai standar yang berlaku karena kurangnya keahlian dalam pengelolaan keuangan dan kurangnya sumber daya manusia dalam penyusunan laporan keuangan. Alasan utama dilakukannya penelitian ini adalah UMKM Kuliner di Kabupaten Klaten Tengah belum menyusun pelaporan keuangan sesuai SAK-EMKM; sebaliknya, mereka baru saja mendokumentasikan biaya dan pendapatan. Akibatnya, kegiatan perusahaan belum diatur secara memadai.

Berdasarkan temuan tersebut, penulis membahas penelitian terdahulu yang telah dilakukan tentang penerapan pelaporan keuangan sesuai standar, khususnya SAK EMKM UMKM kuliner di Kabupaten Klaten Tengah. Menurut penulis, jika SAK ini diterapkan pada sistem akuntansi keuangan yang digunakan UMKM kuliner di Kabupaten Klaten Tengah, maka akan membantu perkembangan perusahaan dan memberikan wawasan kepada UMKM tersebut.

Judul “Penerapan Pelaporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Sesuai SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Kuliner di Kecamatan Klaten Tengah)” diambil dari uraian yang telah disampaikan di atas.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi adalah kegiatan dasar yang dimulai dengan mengenali, mendokumentasikan, dan menginformasikan pihak yang berkepentingan atas kegiatan ekonomi perusahaan. Sesuai dengan konsep akuntansi yang telah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dibahas, sistem akuntansi dapat dicirikan sebagai memiliki banyak siklus yang menghasilkan laporan keuangan. Satu atau lebih dari siklus ini adalah bukti transaksi, posting buku besar, neraca saldo, penyesuaian dan posting buku besar, neraca saldo penyesuaian, laporan keuangan, jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutupan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah perincian tentang keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk menilai seberapa baik kinerjanya selama jangka waktu tertentu. Ketersediaan informasi keuangan memfasilitasi kemampuan manajemen atau kepemimpinan untuk menilai keadaan organisasi. Bisnis yang baik pasti menghasilkan laporan keuangan yang terorganisir dengan baik yang mematuhi pedoman atau standar penyusunan. Perusahaan akan berjuang untuk menilai dan memahami situasinya tanpa informasi keuangan dari korporasi.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah perusahaan yang beroperasi di berbagai industri dan melayani berbagai kepentingan publik. UMKM dijelaskan sebagai berikut dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008) Usaha Mikro adalah perusahaan yang menguntungkan milik orang atau badan hukum perorangan yang sesuai dengan definisi Undang-undang tentang Usaha Mikro.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

DSAK IAI membuat dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang mulai berlaku pada 1 Januari 2018 untuk memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Berbeda dengan SAK ETAP, SAK EMKM ini memuat gagasan yang lebih sederhana dalam upaya mempermudah penyusunan laporan keuangan bagi para pelaku

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan. Jika dibandingkan dengan SAK ETAP yang dianggap sulit oleh pelaku UMKM, SAK EMKM diselenggarakan dengan lebih sederhana.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Berbentuk studi kasus, penelitian ini menggunakan metodologi statistik deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan metode untuk membuat pernyataan atau deskripsi mengenai suatu fakta atau fenomena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data hingga penafsiran hasil penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mendeskripsikan kegiatan UMKM kuliner di Kabupaten Klaten Tengah secara detail. Selain itu, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data informasi terkait transaksi yang dilakukan oleh UMKM Kuliner Kabupaten Klaten Tengah dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari narasumber, dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari observasi dan survey peneliti mengenai kesiapan UMKM dalam menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Data sekunder yang lainnya adalah bersumber dari buku dan jurnal yang dijadikan pedoman pada penelitian ini.

Teknik Pengumpulan data

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui UMKM Kuliner di Kecamatan Klaten Tengah menerapkan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangannya.

2. Survey dan Wawancara

Survey dilakukan dengan kuesioner elektronik melalui Google Form yang disebar pada UMKM Kuliner di Kecamatan Klaten Tengah, survey ini guna

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melihat bagaimana pemahaman pelaku usaha mengenai laporan keuangan dan khususnya SAK EMKM. Wawancara merujuk pada kegiatan memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber.

3. Dokumentasi

Dengan melihat catatan yang sudah ada di perusahaan UMKM, dokumentasi dikumpulkan. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik pencatatan dari berbagai sumber, antara lain buku dan jurnal.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari survey melalui google form mengenai pengetahuan UMKM tentang Laporan Keuangan dan Standar Akuntansi Keuangan EMKM, sebagian besar UMKM di Klaten Tengah telah melakukan pencatatan keuangan atau laporan keuangan namun disusun berdasarkan pengetahuan pelaku UMKM. Sebagian besar UMKM kuliner di Klaten Tengah tidak mengetahui adanya Standar Akuntansi Keuangan EMKM. Pelaku UMKM menyusun laporan keuangan hanya untuk mengetahui besar laba dan rugi saja. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya sosialisasi mengenai SAK EMKM kepada para pelaku UMKM, pelaku UMKM juga dapat diasumsikan belum mengetahui seberapa besar manfaat dari menyusun laporan keuangan. Walaupun kebanyakan UMKM tidak mengetahui dan belum menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, para pelaku UMKM memiliki minat untuk menyusun laporan keuangan usaha mereka berdasarkan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM

Penyajian Laporan Keuangan

1. Laporan Posisi Keuangan

SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan, namun terdapat contoh format yang dapat digunakan sebagai pedoman penyusunannya. Berdasarkan hasil wawancara dan pencatatan dari UMKM Warung XYZ, jumlah kas yang dipegang oleh UMKM Warung XYZ sebesar

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rp.1.500.000.000 dan berada di Bank sejumlah Rp200.000.000. UMKM Warung XYZ juga tidak memiliki piutang usaha dan sewa dibayar dimuka. Setiap bulannya UMKM Warung XYZ membayar sewa sebesar Rp7.500.000. Berikut merupakan penyajian Laporan Posisi Keuangan Warung XYZ periode 1 Juli 2022 hingga 31 Juli 2022:

Warung XYZ Kuliner NERACA 31 Juli 2022		
AKUN	NAMA AKUN	2022
100	ASET	
110	ASET LANCAR	824.422.500
111	Kas	272.982.500
112	Bank	200.000.000
130	Piutang Dagang	-
135	Cadangan Kerugian Piutang	-
138	Piutang Karyawan	-
139	Piutang Lain-Lain	-
141	Persediaan	351.440.000
165	Sewa Dibayar Dimuka	-
166	Asuransi Dibayar Dimuka	-
167	Biaya Dibayar Dimuka	-
169	Investasi jangka pendek	-
	JUMLAH ASET LANCAR	824.422.500
170	ASET TETAP	491.260.000
171	Tanah	-
172	Bangunan	150.000.000
173	Peralatan	26.260.000
174	Kendaraan	315.000.000
182	Akum. Penyusutan Bangunan	15.000.000
183	Akum. Penyusutan Peralatan	6.565.000
184	Akum. Penyusutan Kendaraan	39.375.000
	JUMLAH ASET TETAP NETO	430.320.000

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

190	ASET LAIN-LAIN	-
191	Bangunan Dalam Proses	-
192	Goodwill	-
	JUMLAH ASET LAIN-LAIN	-
	TOTAL ASET	1.254.742.500
200	KEWAJIBAN	-
210	KEWAJIBAN LANCAR	-
211	Hutang Dagang	-
212	Hutang Bank	-
219	Pendapatan Diterima Dimuka	-
	JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	-
270	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	-
271	Hutang Jangka Panjang	-
272	Hutang Jangka Panjang Lainnya	-
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	-
	TOTAL KEWAJIBAN	-
300	EKUITAS	1.254.742.500
301	Modal Awal	864.300.000
302	Laba Bersih	390.442.500
303	Laba Ditahan	-
	TOTAL EKUITAS	1.254.742.500
	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.254.742.500

Laporan posisi keuangan Warung XYZ mencerminkan bagaimana jumlah kekayaan Warung XYZ mulai dari kas, bank, dan modal. Warung XYZ dapat beroperasi dengan baik dan lancar karena kas yang cukup untuk menunjang kegiatan operasional sehari-hari seperti memiliki persediaan bahan baku untuk produksi dan sarana atau fasilitas yang cukup dalam menjalankan kegiatan usahanya. Warung XYZ tidak memiliki hutang dalam usahanya dikarenakan kas yang dipegang masih cukup untuk menjalankan operasional usahanya, sehingga sumber modal dari Warung XYZ adalah berasal dari satu sumber yaitu modal dari Tuan XYZ.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Laporan Laba Rugi

Warung XYZ Kuliner LABA RUGI 1 Juli 2022 - 31 Juli 2022		
AKUN	NAMA AKUN	2022
400	PENJUALAN	575.882.500
401	Penjualan Barang	575.882.500
402	Retur Penjualan Barang	-
403	Potongan Penjualan	-
	JUMLAH PENJUALAN NETO	575.882.500
500	HARGA POKOK PENJUALAN	323.960.000
	LABA KOTOR	251.922.500
600	BIAYA DAN BEBAN USAHA	185.440.000
601	Gaji Karyawan	64.400.000
611	Biaya Bahan Bakar (Gas)	28.000.000
612	Biaya Listrik	1.600.000
613	Biaya Air	2.600.000
614	Biaya Telepon	-
615	Biaya Sewa	7.500.000
616	Biaya Asuransi	-
617	Biaya Perjalanan Dinas	-
618	Biaya Kendaraan	-
619	Biaya Transportasi	14.200.000
652	Beban Penyusutan Bangunan	15.000.000
653	Beban Penyusutan Kendaraan	39.375.000
654	Beban Penyusutan Peralatan	6.565.000
655	Beban Penyusutan Inventaris Toko	-

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

660	Biaya Penjualan	-
661	Biaya Promosi & Pemasaran	6.200.000
690	Bunga Bank	-
691	Pajak	-
	JUMLAH BIAYA DAN BEBAN	185.440.000
	LABA OPERASIONAL	66.482.500
700	PENDAPATAN LAIN-LAIN	-
701	Pendapatan Lain-lain Diluar Usaha	-
	JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN	-
800	BIAYA LAIN-LAIN	-
801	Biaya Lain-lain Diluar Usaha	-
	JUMLAH BIAYA LAIN-LAIN	-
	LABA BERSIH	66.482.500

Berdasarkan laporan laba rugi yang telah disusun oleh penulis, jumlah pendapatan sebesar Rp575.882.500, jumlah beban sebesar Rp185.440.000 termasuk dengan beban penyusutan peralatan dan kendaraan, laba sebelum pajak penghasilan diperoleh sebesar Rp66.482.200. Pajak penghasilan dalam hal ini menggunakan pajak penghasilan final dengan tarif pajak sebesar 0,5% dari omset atau pendapatan usaha. Dengan demikian, diperoleh hasil pajak penghasilan sebesar Rp575.882.500 dikalikan dengan 0,5% yaitu Rp2.879.413. Sehingga laba setelah pajak penghasilan diperoleh sebesar Rp63.603.087.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

WARUNG XYZ CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 JULI 2022
1. UMUM Entitas didirikan di Klaten Tengah oleh Tuan X.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Entitas ini bergerak dibidang usaha kuliner atau rumah makan.
Entitas memenuhi kriteria sebagai Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah sesuai UU 20 Tahun 2008.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Penyusunan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan-EMKM

b. Dasar Penyusunan

Penyusunan laporan keuangan menggunakan biaya historis dan menggunakan dasar akrual. Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Piutang Usaha

UMKM Warung XYZ tidak memiliki piutang usaha.

d. Persediaan

Persediaan bahan baku meliputi ongkos transportasi, Entitas menggunakan rumus persediaan rata-rata.

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat pelanggan membayar makanan yang dibeli.
Beban diakui pada saat terjadi.

g. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia yaitu PP23 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan Final Sebesar 0,5%.

3. KAS

Kas Rp272.982.500

Bank Rp200.000.000

Kas tidak terverifikasi dengan benar karena diperoleh dari hasil wawancara

4. PIUTANG

UMKM Warung XYZ tidak memiliki piutang usaha.

5. PERALATAN DAN KENDARAAN

Peralatan Rp 26.260.000

Kendaraan (Mobil) Rp 315.000.000

Jumlah Peralatan dan Kendaraan

Rp 341.260.000

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Seluruh peralatan dicatat dalam satu akun Peralatan

6. PERSEDIAAN

UMKM Warung XYZ memiliki persediaan yaitu:

Beras	250	Rp	42.000	Rp	10.500.000
Bawang Merah	20	Rp	32.000	Rp	640.000
Bawang Putih	45	Rp	22.000	Rp	990.000
Minyak	30	Rp	32.000	Rp	960.000
Kecap	20	Rp	37.000	Rp	740.000
Soun	15	Rp	150.000	Rp	2.250.000
Gula Pasir	20	Rp	15.000	Rp	300.000
Cabai	40	Rp	28.000	Rp	1.120.000
Garam	20	Rp	22.000	Rp	440.000
Bawang Goreng	60	Rp	70.000	Rp	4.200.000
Tepung Terigu	60	Rp	15.000	Rp	900.000
Persediaan Akhir				Rp	23.040.000

7. SEWA DIBAYAR DIMUKA

UMKM Warung XYZ tidak memiliki sewa yang dibayarkan diawal.

8. UTANG BANK

UMKM Warung XYZ tidak memiliki utang bank maupun utang usaha.

9. SALDO LABA

Laba Bersih Rp 66.482.500

10. PENDAPATAN PENJUALAN

Pendapatan Penjualan Rp 575.882.500

11. BEBAN-BEBAN

Beban Gaji	Rp	64.400.000
Beban Listrik	Rp	1.600.000
Beban Iklan	Rp	6.200.000
Beban Air	Rp	2.600.000
Beban Transportasi	Rp	14.200.000
Beban Bahan Bakar	Rp	28.000.000
Beban Sewa	Rp	7.500.000
Beban Penyusutan Peralatan	Rp	6.565.000
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp	39.375.000

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Beban Penyusutan Bangunan	Rp	15.000.000
Jumlah Beban	Rp	185.440.000
12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Tarif pajak 0,5% OMSET		
Penjualan	Rp	575.882.500
Tarif Pajak		0,5%
Pajak Penghasilan	Rp	2.879.413

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Warung XYZ merupakan UMKM yang bergerak di bidang jasa kuliner dengan menjual makanan dan minuman. Warung XYZ telah berdiri lebih dari 30 tahun yang lalu yang berada di Kecamatan Klaten Tengah. Warung XYZ telah melakukan pencatatan dalam operasi usahanya, pencatatan dilakukan secara manual dan sederhana yaitu mencatat pengeluaran dan pemasukan selama satu bulan. Pengeluaran ini berasal dari pembelian persediaan bahan baku setiap bulan dan pembayaran beban operasional usahanya. Sedangkan pemasukan berasal dari hasil penjualan Warung XYZ. Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh Warung XYZ hanya sebatas mencatat laba rugi yang bersasal dari pendapatan dikurangi dengan beban. Warung XYZ juga kadang hanya mengasumsikan laba yang diperoleh sebesar 20% dari hasil penjualannya. Warung XYZ

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

belum mengetahui pentingnya menyusun laporan keuangan dalam kegiatan usaha, selain belum mengetahui pentingnya laporan keuangan, Warung XYZ juga terkendala dalam tenaga atau sumber daya manusia yang dapat menyusun laporan keuangan.

2. Berdasarkan hasil penerapan SAK EMKM pada pelaporan keuangan

Warung XYZ, maka hasil yang diperoleh per 31 Juli 2022 adalah:

a. Aset	Rp1.254.742.000
b. Liabilitas	-
c. Ekuitas	Rp1.254.742.000
d. Laba bersih	Rp66.482.500

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, penulis menyarankan Warung XYZ dalam menjalankan usahanya sebaiknya dapat menyusun laporan keuangan secara berkala dan menerapkan Standar Akuntansi yang tepat yaitu SAK EMKM dalam pencatatan keuangan operasional usahanya seperti:

1. Mengumpulkan catatan transaksi sebagai bukti data untuk menyusun jurnal transaksi hingga menyajikan laporan keuangan.
2. Menyusun neraca saldo awal dengan benar guna penyusunan laporan keuangan selanjutnya.
3. Melakukan pedataan aset aset yang dimiliki dengan benar.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Melakukan penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, sehingga Warung XYZ dapat mengetahui dengan pasti laba yang diperoleh dari kegiatan usahanya dan dapat menilai kondisi keuangan dan kinerja dari Warung XYZ.

Warung XYZ sebaiknya mengikuti pelatihan pembuatan laporan keuangan guna menambah pengetahuan dan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan, supaya memudahkan pengecekan kinerja usaha atau dapat merekrut karyawan yang handal dalam bidang akuntansi.

DATAR PUSTAKA

- Azizah Rachmanti, D. A., Hariyadi, M., & Andrianto, A. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2453>
- Financial Accounting: IFRS - Jerry J. Weygandt, Donald E. Kieso, Paul D. Kimmel - Google Books*. (n.d.). Retrieved December 2, 2022, from https://books.google.co.id/books?id=8JXP84li-MwC&printsec=frontcover&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Hasanah, N., Muhtar, S., & Muliastari, I. (2020). *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*.
- Hetika, H., & Mahmudah, N. (2017). Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Dengan Sak Etap Pada Umkm Kota Tegal. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 5(2), 259. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i2.531>
- Indonesia, D. P. U. B. (2018). *Laporan Perkembangan Kredit UMKM*.
- Judianto, R., Ismunawan, & Rahman, A. N. (2018). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) pada UKM Davin Dekor Surakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(2), 79–98.
- Kementerian-Keuangan-RI. (2009). *Peraturan Menteri Keuangan No. 96-PMK.03-2009* (Vol. 2004). <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2009/96~PMK.03~2009Per.htm>
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah - kemenkopukm.go.id*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- (n.d.). Retrieved October 21, 2022, from <https://kemenkopukm.go.id/data-umkm/?uiF17FCXJOAjo75xbKMrkGgQII5uMvC9ZVd3tQNZopXhC7mIWe>
- Khusnaini. (2014). *Modul Pengantar Akuntansi*. 1–175. <https://klc.kemenkeu.go.id/unit/modul-pengantar-akuntansi/>
- Laporan Perkembangan Kredit UMKM Triwulan III 2018*. (n.d.). Retrieved November 10, 2022, from <https://www.bi.go.id/id/umkm/kredit/Pages/Laporan-Perkembangan-Kredit-UMKM-Triwulan-III-2018.aspx>
- Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- Pemerintah Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. 086507, 1–121.
- Pentingkah Laporan Keuangan Bagi UMKM? - SMEsta*. (n.d.). Retrieved November 22, 2022, from <https://smesta.kemenkopukm.go.id/pentingkah-laporan-keuangan-bagi-umkm/>
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472>
- Rifda Adila, I Gusti Ketut Agung Ulupui, & Tri Hesti Utaminingtyas. (2021). Implementasi SAK EMKM Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan : Studi Kasus UMKM MAWAR. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(2), 176–195. <https://doi.org/10.21009/japa.0202.01>
- Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 1 September 2007 - Google Buku*. (n.d.). Retrieved October 29, 2022, from https://books.google.co.id/books?id=vU3wl9K_AR8C&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1*.